Departemen Pendidikan Nasional
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Indralaya

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan

Oleh :

Kemas Habibullah
01023120047

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

S
336.3907
Hab
P
C-030477
2009

R.1032/718772

Departemen Pendidikan Nasional
Universitas Sriwijaya
Fakultas Ekonomi
Indralaya

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan

Oleh :

Kemas Habibullah
01023120047

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

Departemen Pendidikan Nasional

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama	**: Kemas Habibullah**
NIM	**: 01023120047**
Jurusan	**: Studi Pembangunan**
Mata Kuliah	**: Keuangan Daerah**
Judul Skripsi	**: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan.**

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal Januari 2009 **Ketua Panitia : Dr. H. Didik Susetyo, M.Si**
NIP. 131673869

Tanggal Januari 2009 **Anggota Panitia : Drs. M. Syirod Saleh, M.Si**
NIP. 131412510

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama / NIM	: Kemas Habibullah / 01023120047
Fakultas / Program	: Ekonomi / Reguler
Jurusan / Program Studi	: Ekonomi Pembangunan / S 1
Tempat / Tanggal Lahir	: Palembang / 18 September 1984
Alamat	: Jl. Bukit Baru I No. 50 Rt.04 Rw.06 Kel. Bukit Baru Kec. IB I Palembang
No. Telepon/Hp	: 0711 – 442463
Nama Orang Tua	: Drs. Kms Makmun Ali dan Cikyu
Alamat Orang Tua	: Jl. Bukit Baru I No. 50 Rt.04 Rw.06 Kel. Bukit Baru Kec. IB II Palembang
No. Telepon	: 0711 – 442463

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri 201 Palembang lulus tahun 1996
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Palembang lulus tahun 1999
3. Sekolah Menengah Umum Negeri 02 Palembang lulus tahun 2002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PEGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA SELATAN TAHUN 1998-2007

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

KEMAS HABIBULLAH

01023120047

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Panitia Ujian Komprehensif
Pada Tanggal 11 Februari 2009
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. H. Didik Susetyo, M.Si	Drs. M. Syirod Saleh, M.Si	H. Syamsurijal, Ak, Ph.D
NIP. 131673869	NIP. 131412510	NIP. 130900942

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto :

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(Al-Mujaadilah : 11)

"Ilmu itu tiang kesempurnaan akal. Bertambah luas akal, bertambah luaslah hidup, bertambah datanglah bahagia. Bertambah sempit akal bertambah sempit pula hidup, bertambah datanglah celaka"

(Prof. Dr. Hamka)

Kupersembahkan kepada :

- **Ibu dan Ayahku**
- **Saudara-saudaraku**
- **Keluarga besarku**
- **Sahabat-sahabatku yang selalu bersamaku dan mendukungku**
- **Para pendidikku, IESP & FE**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi nabi Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk pengaruh pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan dari hasil penelitian ini, khususnya yang terkait dalam topik skripsi ini.

Walaupun dalam penulisan ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar mendukung penulis agar lebih baik lagi dan penulisan yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2009

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada nabi Muhammad SAW. Di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan, bimbingan serta dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Untuk itulah sebagai rasa hormat, penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak H. Syamsurijal, Ak, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus dosen penguji.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Didik Susetyo, M.Si selaku pembimbing selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan Bapak Drs. M. Syirod Saleh, M.Si selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, memberi nasehat dan tentunya ilmu yang tak terhitung.
4. Bapak Dr. Azwardi, M.Si selaku dosen penguji.
5. Bapak Drs Fachrizal Bachri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
6. Semua Dosen Ekonomi yang telah membagi ilmunya, semoga Allah membalasnya berkali lipat.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Yuk Ita dan Yuk Semi. Terima Kasih atas bantuannya selama ini.
8. Semua guru dan orang yang telah memberikan arahan dalam hidupku.
9. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Drs. Kms Makmun Ali dan Ibunda Cikyu, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang dan kesabaran

kalian yang tak terbatas. Terima Kasih untuk semuanya, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan bagi keduanya.

10. Saudara-saudaraku Iis, Apis, Aas, n Nabila. Semoga Allah selalu meridhoi kalian plus "dek" Sapta n Anton. Dan segenap keluarga besarku, atas dukungannya.
11. Someone, who I will always loved. "MS".
12. Teman seperjuangan Diaz n Rawal. Sukses selalu untuk kita. Banzaiiiiii. To Jagur, Gamabunta senior n Gamabunta Junior thank's sudah menemani kami.
13. Special Thank's to "Pembimbing Skripsi 3", Bu Lia Husnaini.
14. Sahabat-sahabatku di EP'02, Adi, Dani, Robert, Ajib, Ista, Anca, Beli, Bemo, Wulan (Alm), Septi, Listia, Yeni, Rizki dan Anita dan lain-lain. Sukses galo-galo. Dan semua anak EP. Merdeka.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah membalasnya.

Palembang, Februari 2009

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 090477
TANGGAL : 27 MAR 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMA KASIH viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang 1

I.2 Perumusan Masalah 12

I.3 Tujuan Penelitian 12

I.4 Manfaat Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 14

2.2 Penelitian Terdahulu 20

2.3 Hipotesis Penelitian 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup 24

3.2 Sumber Data 24

3.3 Teknik Analisis 24

3.4 Batasan Variabel 27

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Sumatera Selatan

4.1.1. Aspek Geografi Sumatera Selatan 29

4.1.2. Aspek Geologis Sumatera Selatan 29

4.1.1. Aspek Demografis Sumatera Selatan 33

4.2 Gambaran Umum Variabel Penlitian

4.2.1. PDRB Sumatera Selatan 36

4.2.2. Pengeluaran Pemerintah Sumatera Selatan 39

4.2.3. Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Selatran 40

4.2.4. Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Serta Pertumbuhan Ekonomi 42

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Estimasi 43

5.2.Pengujian Ekonometrika 44

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan 53

6.2 Saran 53

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 1998-2007 (dalam persen) 4

1.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 (dalam ribu rupiah) 7

1.3 Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Selatantahun 1998-2007.. 11

4.1 Jumlah Kecamatan, Perkotaan, Pedesaan/Keluran Per Kabupaten Se Sumatera Selatan tahun 2007..... 31

4.2 Jumlah Dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Sumatera Selatan tahun 1998-2007 34

4.3 Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Migas dan Non Migas 37

4.4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 40

4.5 Penyerapan Tenaga Kerja Di Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 (dalam persentase) 41

DAFTAR GAMBAR

1.1 Perumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dan Indonesia Tahun 1998-2007 (%) 5

1.2 Penerimaan Pemerintah Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 7

1.3 Pengeluaran Pemerintah Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 8

1.4 Penyerapan Tenaga Kerja Di Sumatera Selatan 1998-2007 11

3.1 Wilayah Penerimaan Dan Penolakan Uji t 26

3.2 Wilayah Penerimaan Dan Penolakan Uji F.....27

4.1 Pembagian Wilayah Sumatera Selatan Berdasarkan Ketinggian Wilayah 30

4.2 Pembagian Kecamatan, Perkotaan, Pedesaan/Kelurahan Per Kabupaten di Sumatera Selatan 32

4.3 Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Tahun 1998-2007 35

4.4 PDRB Sumatera Selatan Migas Dan Non Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 tahun 1998-2007 38

4.5 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan Migas Dan Non Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 tahun 1998-2007 38

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul potensi pengaruh pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan tahun 1998-2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan tahun 1998-2007.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode regresi linear sederhana dan metode kualitatif untuk menganalisis data-data yang ada dalam penelitian.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Begitu pula dengan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi tapi tidak signifikan.

ABSTRACT

The title of this research is The Influence of government expenditure and worker to economic growth in Sumatera Selatan at 1998-2007. This research aim is to get description and to analyze how government expenditure and worker as a production factor influence the economic growth in Sumatera Selatan at 1998-2007.

Analytical technique used in this research is quantitative descriptive method analysis by using simple linier regression method and a qualitative method is used by analyzing data that's in this research.

The result showed that government expenditure influence economics growth significantly. The worker also influence to economics growth positively but not significant.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu target utama dalam pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan tolak ukur yang sangat penting dalam menilai keberhasilan dan daya saing suatu negara atau daerah. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia terus melakukan pembangunan terutama di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diasumsikan akan memberikan *multiplier effect* yang positif terhadap kondisi ekonomi suatu negara atau daerah.

Untuk melihat pergerakan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) daerah tersebut. Hal tersebut juga dapat dilihat beberapa indikator yang menggambarkan lebih jelas tentang perekonomian suatu daerah, antara lain laju pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan pendapatan per capita.

Campur tangan pemerintah akan sangat berpengaruh dalam pembangunan ekonomi. Dalam (Dumairy 1999: 158), peranan pemerintah dalam perekonomian modern dapat dibedakan menjadi 4 kelompok peran yaitu :

1. Peran *alokatif*, yakni peranan pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi yang ada agar pemnfaatannya bisa optimal dan mendukung efisiensi produksi.
2. Peranan *distributif*, yakni peranan pemerintah dalam mendistribusikan sumber daya, kesempatan dan hasil-hasil ekonomi secara adil dan wajar.

3. Peran *stabilisatif,* yakni peranan pemerintah dalam memelihara stabilitas perekonomian dan memulihkannya jika berada dalam keadaan *disequilibrium.*
4. Peran *dinamisatif,* yakni peranan pemerintah dalam menggerakkan proses pembangunan ekonomi agar lebih cepat serta dapat tumbuh berkembang dan maju.

Untuk mewujudkan tumbuhnya perekonomian yang tinggi, diperlukan dana yang berguna dalam usaha menggali lebih dalam semua potensi yang ada di setiap sector ekonomi, salah satu cara tercapat yang ditempuh untuk mendapatkan sumber pendanaan ialah dengan adanya investasi.

Investasi merupakan mobilisasi sumber daya untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa yang akan datang, dimana tujuan utamanya adalah mengganti bagian dari penyediaan modal yang rusak dan tambahan penyediaan modal yang ada (Yasin, 2003: 7).

Investasi juga merupakan salah satu kunci utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan investasi dalam meningkatkan pruduksi dan memperluas kesempatan kerja, mendorong kemajuan teknologi dan spesialisasi dalam produksi. Hal tersebut sangat diperlukan dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Kebijaksanaan yang dibuat pemerintah untuk menangani tentang investasi antara lain UU No.1 tahun 1967 tentang kebijaksanaan Rencana Penanaman Modal Asing Dalam Negeri (PMA) dan UU No.6 tahun 1968 tentang kebijaksanaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Selain itu, guna mempermudah proses penanaman modal di Indonesia, pemerintah mengeluarkan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

kebijakan pemberlakuan DNI (Daftar Negatif Investasi) berdasarkan Keppres No.21 tahun 1989.

Undang-undang yang terbaru yang dikeluarkan pemerintah adalah UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Undang-undang ini merevisi undang-undang investasi sebelumnya yang dianggap belum menjelaskan secara detail dan sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dunia saat ini. Isinya antara lain mengenai tanggung jawab penanam modal, pengalihan aset, serta usaha yang boleh dan dilarang dan pelayanan investor yang lebih jelas.

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Dengan potensi tersebut, investasi besar akan sangat diperlukan untuk dapat menunjang pembangunan yang akan dilakukan dalam berbagai bidang agar dapat maksimal. Dengan demikian, Sumatera Selatan dapat memaksimalkan potensi yang telah tersedia agar menjadi investasi yang tepat sasaran.

Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan dapat dilihat atau diukur melalui salah satu indikatornya yaitu dari besarnya nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dari Propinsi Sumatera Selatan itu sendiri. Adapun rata-rata pertumbuhan ekonomi Propinsi Sumatera Selatan dari tahun 1997 hingga tahun 2007 adalah sebesar 3,421.

Pergerakan pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dan Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan Dan Indonesia

Periode 1998 – 2007

(dalam persen)

Tahun	Sumatera Selatan	Indonesia
1998	-6,81	-13,01
1999	3,00	0,31
2000	5,98	4,54
2001	4,36	3,32
2002	4,11	3,96
2003	4,38	4,10
2004	4, 57	5,05
2005	4,34	5,06
2006	5,20	5,50
2007	5,84	5,60
Rata-rata	3,497	2,417

Sumber : BPS Sumatera Selatan, Sumsel Dalam Angka, 1998-2007

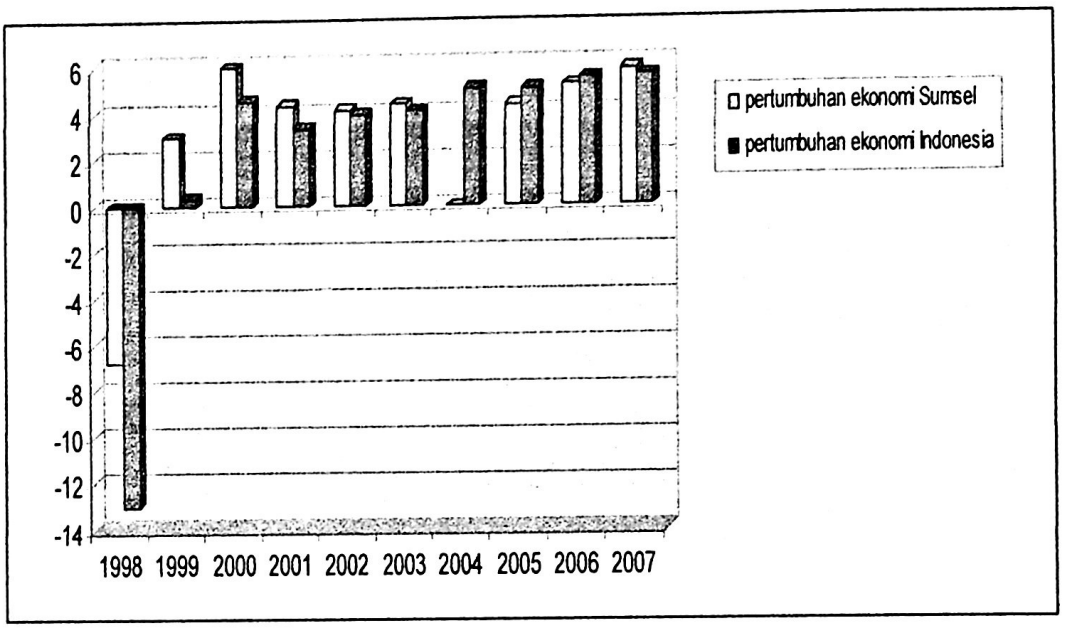

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dan Indonesia 1998-2007(%)

Dapat dikatakan secara umum pertumbuhan ekonomi propinsi Sumatera Selatan hampir selalu diatas pertumbuhan ekonomi rata-rata Indonesia kecuali tahun 2006. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel diatas yang menunjukkan perbandingan pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dan Indonesia secara umum. Secara rata-rata Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi 3,421 persen dalam jangka waktu 1997 – 2007 dan Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,135 persen per tahun dalam jangka waktu yang sama.

Selama periode tersebut, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan cukup stabil, kecuali pada tahun 1998. Angka pertumbuhan terkecil selama kurun waktu 10 tahun yaitu minus 6,08 persen terjadi seiring dengan terjadinya krisis yang menimpa seluruh wilayah Indonesia dan sebagian besar negara-negara di dunia dunia. Pertumbuhan terbesar terjadi tahun 2000 yaitu mencapai angka 5,98 persen.

Dalam pembangunan daerah-daerah di Indonesia, dana yang didapat berasal dari APBN dan APBD. Kontribusi yang diberikan oleh APBD lebih rendah dibandingkan dengan APBN, hal tersebut diharapkan akan menjadi kebalikannya khususnya setelah adanya otonomi daerah yang menginginkan daerah dapat mandiri dalam segala hal kecuali beberapa bidanag yang dianggap fundamental (Krishna, 2000: 61).

Realisasi penerimaan APBD propinsi Sumatera Selatan tahun 2006 adalah sebesar Rp. 1.867.311.822.130.000. Angka tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari : pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Selain itu juga dari dana perimbangan yang terdiri dari ; bagi hasil pajak dan bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Terakhir ditambah dengan Lain-lain pendapatan yang sah.

Penyumbang terbesar penerimaan Sumatera Selatan tahun 2006 adalah dari dana perimbangan yaitu bagi hasil pajak dan bukan pajak sebesar Rp. 702.874.237.392.590 atau 37,64 % dari keseluruhan realisasi pendapatan Sumatera Selatan.

Realisasi pengeluaran pemerintah setiap tahunnya terdiri dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Angka pengeluaran ini memiliki kecendrungan meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan peningkatan penerimaan dan kebutuhan daerah dalam membangun wilayahnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.2.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Tabel 1.2

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Pemerintah

Propinsi Sumatera Selatan

1998 - 2007

(dalam ribu rupiah)

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
1998	295.177.700,02	294.059.000,0
1999	487.606.100,07	337.914.000,0
2000	561.427.800,81	281.703.000,0
2001	674.442.600,62	569.898.900,0
2002	806.178.300,32	692.159.900,0
2003	1.042.002.000,00	852.351.000,0
2004	1.088.213.436,39	1.141.094.674,7
2005	1.392.063.985,02	1.125.772.511,4
2006	1.867.311.822,13	1.741.587.200,0
2007	2.135.831.824,71	2.328.231.676,1

Sumber : Sumsel Dalam Angka, berbagai edisi. BPS Sumatera Selatan

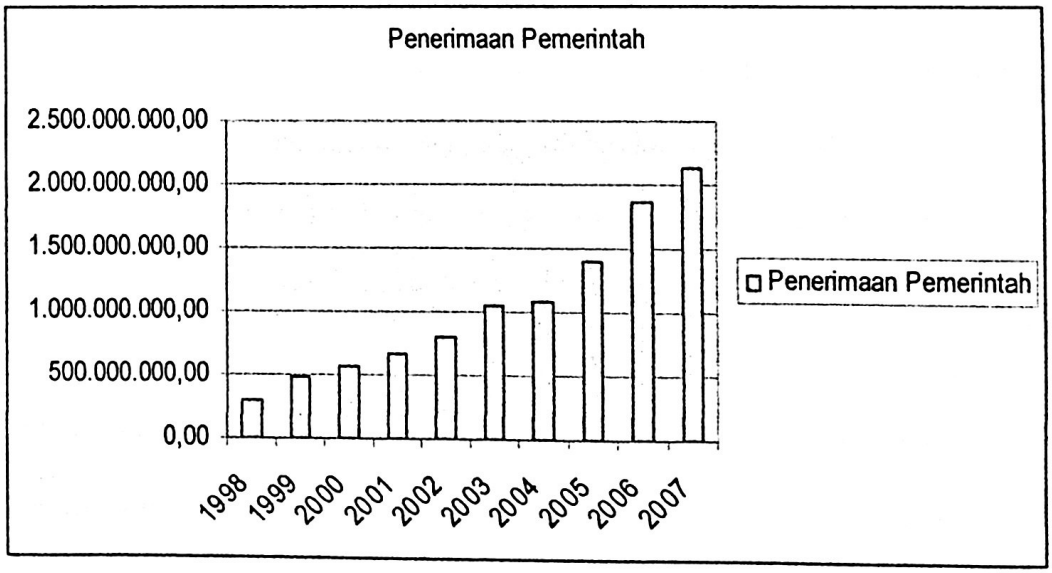

Gambar 1.2

Penerimaan Pemerintah

(dalam ribu rupiah)

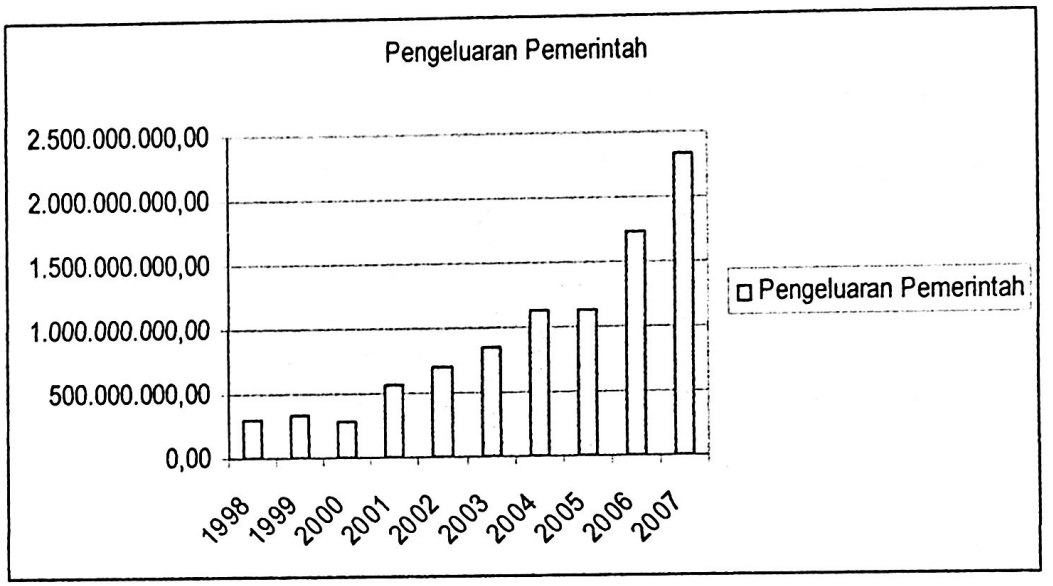

Gambar 1.3

Pengeluaran Pemerintah

(dalam ribu)

Perubahan penyusunan istilah dan penyusunan tahun dalam Anggaran Belanja mulai terjadi semenjak terjadinya otonomi daerah pada tahun 2000. Adapun istilah tahun anggaran yang penghitungannya dimulai bulan April hingga Maret tahun berikutnya diubah dengan istilah tahun kalender dengan perhitungan satu tahun penuh yaitu dari bulan Januari hingga Desember tahun bersangkutan.

Konsep anggaran berimbang yang digunakan juga berubah menjadi konsep anggaran berbasiskan kinerja berdasarkan KEPMENDAGRI No. 29 Tahun 2002. Perubahan tersebut dimaksudkan agar pengeluaran pembangunan mempunyai sasaran kepada kinerja pemerintah dan kinerja pembangunan yang mempunyai format yang jelas yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Realisasi pengeluaran Sumatera Selatan yang tertinggi terjadi tahun 2007 yaitu sebesar Rp. 2.328.231.676,1. Laju peningkatan yang tertinggi terjadi pada tahun 2005 - 2006 yaitu mencapai angka 54,7 % dari tahun sebelumnya, angka tersebut terdiri dari pengeluaran rutin sebesar 686.008.028,9 dan pembangunan 1.055.579.171,1.

Pertambahan yang besar tersebut terjadi karena kebijakan pemerintah menambah alokasi pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pembangunan mengalami peningkatan terbesar, hal ini terjadi karena pemerintah banyak melakukan pembangunan khususnya yang bersifat pada pembangunan sarana dan prasarana. Dinas PU menjadi pengguna terbesar dari dana anggaran pada tahun tersebut, yaitu 8,9 % dari seluruh pengeluaran pembangunan di tahun 2006 tersebut.

Penerimaan dan pengeluaran hampir selalu mengalami surplus kecuali pada tahun 2004. Terjadi minus sebesar 52.81.238,31. Hal tersebut terjadi karena lonjakan pengeluaran pembangunan yang signifikan sebesar 723.014.846,2. Dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 467.491.000,0. Hal tersebut dikarenakan pengeluaran untuk pelaksanaan PON ke-16 (Sumatera Selatan dalam Angka 2005) di Sumatera Selatan. Surplus Terbesar terjadi pada tahun 2005 dimana terjadi surplus mencapai 266.291.473,62.

Dalam mengukur dampak dari alokasi pengeluaran pembengunan terhadap pertumbuhan ekonomi perlu dikaji lebih lanjut bagaimana bentuk hubungan yang jelas. Konsep ini dapat dikaji lagi dengan menghubungkan antara Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan investasi pemerintah. Dalam teori pembangunan diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan timbal balik positif.

Secara teoritis dapat dijelaskan bahwa apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami kenaikan, maka akan semakin besar pendapatan pemerintah, maka semakin besar pula pendapatan yang bisa ditabung sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini dapat dikatakan bahwa investasi adalah fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di pihak lain investasi yang naik akan dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

Dalam kerangka perekonomian daerah, pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang ada. Seperti tujuan pembangunan nasional, pembangunan daerah Sumatera Selatan selain ditujukan untuk memperbesar nilai produksi, juga harus dapat memperluas kesempatan kerja. Perluasan lapangan kerja merupakan salah satu tujuan yang akan mewujudkan pertumbuhan, pemerataan dan stabilitas ekonomi. Maka hal ini merupakan masalah yang harus ditangani dengan serius. Namun, Daryanto (dalam Maliah, 2005) mengemukakan karena pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja maka usaha penyediaan lapangan kerja ini sulit untuk dicapai, baik secara nasional maupun regional.

Perkembangan data jumlah penduduk, angkatan kerja, penyerapan tenaga kerja dan persentase penyerapan tenaga kerja itu di Sumatera Selatan selama 10 tahun dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini :

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja

Di Sumatera Selatan Tahun 1998 – 2007

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja (%)
1998	6.058.619	2.584.760	2.419.335	93,60
1999	6.074.886	2.658.715	2.512.486	94,50
2000	6.173.980	2.703.581	2.556.236	94,55
2001	6.343.104	2.799.730	2.698.211	96,31
2002	6.430.188	3.077.244	2.761.197	89,73
2003	6.518.791	3.146.512	2.842.963	90,35
2004	6.628.416	3.373.995	3.091.740	91,63
2005	6.755.900	3.318.868	3.021.021	91,03
2006	6.790.600	3.332.789	3.021.938	90,67
2007	7.019.964	3.372.323	3.057.518	90,66
Rata-rata	6.729640	2.860.465	2.949.586	93,24

Sumatera Selatan Dalam Angka berbagai edisi, BPS Kota Palembang
Data diolah

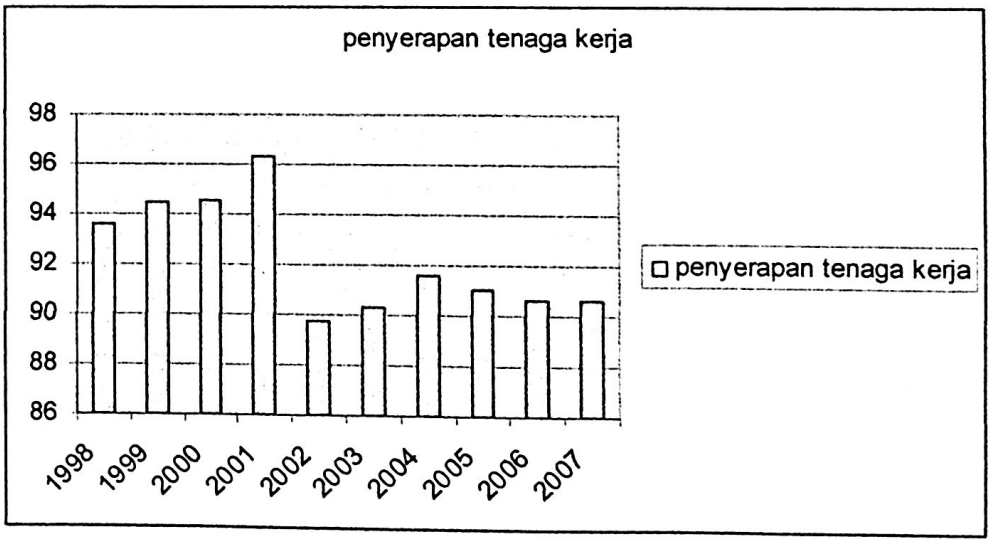

Gambar 1.4

Penyerapan tenaga kerja di Sumatera Selatan (%)

Pada tabel dan gambar diatas dapat dilihat data jumlah penduduk, angkatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Selama kurun waktu 1998 – 2007 angkatan kerja yang terserap rata-rata mencapai angka 93,24. Selama kurun waktu tersebut pertumbuhan penyerapan tenaga kerja mengalami fluktuasi yang disebabkan pertumbuhan angkatan kerja dan perumbuhan PDRB. Pertumbuhan angkatan kerja antara lain disebabkan oleh struktur penduduk yang masih didominasi oleh penduduk usia produktif, serta peningkatan jumlah penduduk yang mencari kerja. Dari tingkat penyerapan tenaga kerja ini dapat dilihat bagaimana suatru daerah mangatasi pengangguran yang merupakan penyakit perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang ingin dianalisis dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Sumatera Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Mengetahui besarnya pengaruh pengelura pemerintah dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.
2. Dapat memberikan kontribusi yang dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, Hari. 2007. *Analisis Hubungan Kausalitas Antara Investasi Pemerintah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.* Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengentar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah.* Yogyakarta: BPFE.

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. *Sumatera Selatan Dalam Angka.* Berbagai Edisi.

Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia.* Jakarta : Erlangga.

Haryanto, Junison. 2005. "*Analisan Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Pemerintah di Kabupaten Musi Banyuasin". Kajian Ekonomi Vol. 4 No.1.* Universitas Sriwijaya.

Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.1981. *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta. Universitas Indonesia.

Mahmud, Sofyan. 2002. "*Analisis Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan". Kajian Ekonomi Vol 1 No. 1.* Universitas Sriwijaya.

Mankiw, N. Gregory. 2002. *Teori Makroekonomi.* Jakarta : Erlangga.

Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan.* Jakarta : PT Raja Grafindo.

Octavian, Eka. 2004. "*Analisis Pengeluaran Pengeluaran Pemerintah di Bidang Infrastruktur : Studi Kasus Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan". Kajian Ekonomi Vol. 3 No. 2.* Universitas Sriwijaya.

Sukirno, Sadono. 2000. *Perekonomian Indonesia.* Jakarta : Erlangga

Yasin, Makmun dan Akhmad, 2003. "*Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDB Sektor Pertanian". Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7* Jakarta : Depkeu.

Wadud, Muhammad. 2003. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Musi Banyuasin*". *Kajian Ekonomi Vol. 1 No. 1.* Universitas Sriwijaya.